UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Tafsir Materialisme Dialektis Bahasa Dalam Semiotika Sosial Halliday Dan Implikasinya Dalam Konstruk
Linguistik**
Paulus Kurnianta, Prof. Dr. Mukhtasar Syamsuddin, Ph.D of Arts; Prof. Dr. Rr. Siti Murtiningsih, S.S., M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Semiotika sosial Halliday merupakan kritik terhadap kontradisksi internal dan eksternal yang menimbulkan tradisi dikotomis dalam kajian bahasa. Langkah ini seirama dengan filsafat bahasa Marxis yang sudah menafsirkanmmaterialisme dialektis dalam bahasa namun tidak pernah terakses oleh Halliday. Berdasarkan latar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan menjawab tiga pertanyaan. (1) Bagaimana semiotika sosial Halliday menafsirkan materialisme dialektis dalam kajian bahasa? (2) Bagaimana tanda sosial dalam semiotika sosial Halliday terformulasikan oleh tanda ideologis dalam filsafat bahasa Marxis atau semiotika ideologis? (3) Apa makna semiotika sosial Halliday yang dipahami secara baru sebagai semiotika sosial ideologis dan implikasinya dalam perumusan konstruk teoritis SFL dan pengembangan interpretasi terhadap gramatika?

Penelitian ini merupakan penelitian konseptual filosofis terhadap konstruk teori bahasa dan konstruk filsafat bahasa yang tidak terhubung secara langsung namun secara konseptual filosofis diasumsikan terkait dengan tafsir materialisme dialektis dalam kajian bahasa. Analisis filosofis dilakukan untuk menemukan garis besar, struktur fundamental dan prinsip-prinsip dasar dengan metode filsafat yang mencakup unsur-unsur interpretasi, induksi-deduksi, kesinambungan historis, koherensi intern, holistika, analogi, heuristika dan deskripsi.

Penelitian ini menyajikan hasil sebagai berikut. (1) Semiotika sosial Halliday menegasi dikotomi Aristoteles, Saussure dan dikotomi Chomsky. Ketiga model tersebut menghasilkan konstruk kajian internal bahasa dan mengesampingkan dimensi eksternal. Oleh karena itu, Halliday menggantikan pondasi dualistik tersebut dengan pondasi monistik bahwa bahasa adalah tanda sosial yang mencakup sistem internal dan fungsi eksternal sekaligus. Sintesisnya menghasilkan metafungsi, sebuah sistem semantik yang menghubungkan sistem internal (struktur gramatika) dan fungsi eksternal (makna). Rangkaian pemikiran ini menghasilkan ‘tanda sosial’ sebagai tafsir materialisme dialektis terhadap bahasa. (2) Dalam filsafat bahasa Marxis (semiotika ideologis), tafsir serupa menghasilkan konseptualisasi ‘tanda ideologis. Secara konseptual filosofis, tanda sosial adalah tanda ideologis. Secara objektif, metafungsi adalah tanda ideologis yang beroperasi secara semiotis dan berbentuk gramatika sebagai material semiotisnya. (3) Filsafat tanda ideologis menegaskan bahwa metafungsi adalah tanda ideologis dalam medan pertarungan makna sehingga membuka kesadaran kritis bahwa analisis linguistik dapat membongkar ideologi yang tersembunyi dalam sebuah ujaran sebagai representasi realitas, sebagai relasi sosial dan sebagai pesan, terutama dalam struktur gramatika ujaran yang menyimpang dari pola-pola dasar. Dengan demikian, gramatika fungsional sistemik ideologis dapat menjadi alat evaluasi semiotis ideologis.

Kata-kata Kunci: *materialisme dialektis, metafungsi, semiotika sosial, semiotika ideologis*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tafsir Materialisme Dialektis Bahasa Dalam Semiotika Sosial Halliday Dan Implikasinya Dalam Konstruk Linguistik
Paulus Kurnianta, Prof. Dr. Mukhtasar Syamsuddin, Ph.D of Arts; Prof. Dr. Rr. Siti Murtiningsih, S.S., M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Halliday's social semiotics stands as a critique of the internal and external contradictions that have underlain a dichotomous tradition in the study of language. This approach aligns with Marxist philosophy of language, a tradition which had already interpreted dialectical materialism within the study of language but remained inaccessible to Halliday. Considering this background, this study aims to address three questions: (1) How does Halliday's social semiotics interpret dialectical materialism within the study of language? (2) How is the social sign in Halliday's social semiotics formulated by the ideological sign found in Marxist philosophy of language or ideological semiotics? (3) What is the significance of reinterpreting Halliday's social semiotics as an ideological social semiotics, and what are the implications in reformulating SFL theoretical constructs and developing interpretations of grammar?

This study is a conceptual-philosophical analysis into a construct of linguistic theory and a philosophy of language; while not directly connected, they are assumed, conceptually and philosophically, to be linked to the interpretation of dialectical materialism within the study of language. Philosophical analysis is employed to identify the general outlines, fundamental structures, and basic principles, utilizing a philosophical method that encompasses elements of interpretation, induction-deduction, historical continuity, internal coherence, holism, analogy, heuristics, and description.

This study presents the following findings. (1) Halliday's social semiotics negates the dichotomies proposed by Aristotle, Saussure, and Chomsky. Marginalizing external dimensions, the three construcst based themselves on the internal aspects of language. As a response, Halliday replaces that dualistic foundation with a monistic one, arguing that language is a social sign encompassing both internal systems and external functions simultaneously. This synthesis yields the concept of metafunction, a semantic system linking internal systems (grammatical structures) with external functions (meaning). This line of reasoning establishes the 'social sign' as a dialectical materialism interpretation of language. (2) In Marxist philosophy of language (ideological semiotics), a similar interpretation leads to the conceptualization of the 'ideological sign.' Philosophically, the social sign is an ideological sign. Objectively, the metafunction is an ideological sign that operates semiotically, with grammatical form as its semiotic material. (3) The philosophy of the ideological sign asserts that the metafunction plays its role as an ideological sign within the arena of struggle over meaning. This fosters a critical awareness that linguistic analysis can expose ideologies hidden within grammars, representing experinces of reality, social relation, or message packaging, particularly when grammatical structures deviate from standard patterns. Thus, an ideological systemic functional grammar potentially functions as a tool for ideological-semiotic evaluation.

Keywords: dialectical materialism, metafunction, social semiotics, ideological semiotics